



MOTIVASI WIRAUSAHA DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI BUDIDAYA JAMUR BONGGOL JAGUNG

M. Wahyullah¹, Erviva Fariantin², Surahman Hidayat³, Irianto⁴, Baiq Kisnawati⁵
^{1,2,3,4,5}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram
[1mwahyullah0@gmail.com](mailto:mwahyullah0@gmail.com)

ABSTRAK

Dusun teluk kombal merupakan salah satu dusun yang memiliki jumlah KK terbesar diantara dusun yang lain di desa pemenang barat lombok utara yang mulai bangkit dari peristiwa gempa bumi, pada tanggal 5 Agustus 2018 yang berdampak pada seluruh sekmen kehidupan, belum lagi ditambah dengan Covid-19 yang masuk di Indonesia tahun 2020 yang berdampak pada seluruh dunia secara otomatis berpengaruh pada kehidupan sehari-hari masyarakat teluk kombal. Untuk itu perlu motivasi agar masyarakat dan UMKM dapat termotivasi untuk membuka lapangan usaha atau setidaknya dapat memenuhi kebutuhan makanan cukup dari halaman sendiri. Budidaya jamur bonggol jagung merupakan salah satu alternatif yang dapat ditekuni oleh masyarakat dusun teluk kombal, dikarenakan media tanam berupa bonggol jagung sangat tersedia. Jamur bonggol jagung ini mempunyai prospek yang bagus untuk dikembangkan dalam skala rumahan maupun berkelompok karena memiliki nilai ekonomis yang tinggi kandungan gizi yang tinggi, dan memiliki beberapa manfaat/fungsi antara lain sebagai sumber nutrisi, vitamin, mineral, melancarkan sistem pencernaan makanan, sumber prostein, dan lain-lain. Dikarenakan produk jamur bonggol jagung belum dikenal secara luas perlu dibuatkan kemasan atau desain produk menjadi lebih menarik, dan memasarkan produk jamur bonggol jagung dan produk UMKM melalui media sosial seperti Instagram, WA dan TikTok.

Kata Kunci: Jamur, Bonggol Jagung, UMKM, Motivasi.

ABSTRAC

Teluk Kombal Hamlet is one of the hamlets that has the largest number of households among the other hamlets in the victorious village of West Lombok, North Lombok which has begun to recover from the earthquake, on August 5 2018 which has had an impact on all segments of life, not to mention the Covid-19 that has entering Indonesia in 2020 which has an impact on the whole world automatically affects the daily life of the people of Teluk Kombal. For this reason, motivation is needed so that the community and MSMEs can be motivated to open business fields or at least be able to meet enough food needs from their own yard. Corncob mushroom cultivation is an alternative that can be occupied by the people of Teluk Kombal Hamlet, because the planting medium in the form of corncobs is very available. This corn cob mushroom has good prospects to be developed on a household scale or in groups because it has high economic value, high nutritional content, and has several benefits/functions, including as a source of nutrition, vitamins, minerals, expedites the digestive system of food, a source of protein, and others. Because corncob mushroom products are not widely known, it is necessary to make packaging or product designs more attractive, and market corncob mushroom products and MSME products through social media such as Instagram, WA and TikTok.

Keywords : Mushrooms, Corncobs, UMKM, Motivation.

A. PENDAHULUAN

Dusun Teluk Kombal terdiri dari dua kompleks. Kompleks kampung sebelah barat berbatasan langsung dengan laut. Dipisahkan jalan utama provinsi, kampung sebelah timur berada di kaki bukit. Masyarakat Telok Kombal banyak menjadi petani dan nelayan, namun sejak berkembangnya pariwisata di tiga gili banyak yang berganti profesi. Anak-anak muda masuk ke sektor pariwisata. Pariwisata di Gili Trawangan, Gili Air, dan Gili Meno ikut dinikmati warga Teluk Kombal. Bahkan tidak hanya anak muda, para orang tua pun selain bertani banyak juga yang memilih menjadi buruh pengangkut barang untuk penyebrangan tiga gili tersebut di sela-sela waktu mereka menjadi petani.

Penduduk dusun teluk kombal mempunyai mata pencaharian yang bermacam-macam dikarenakan dusun teluk kombal berlokasi dekat dengan lautan dan dikelilingi dengan oleh tanah pertanian, sehingga secara umum yang menjadi potensi keunggulan ialah dari segi laut baik itu parawisata maupun hasil lautnya dan hasil pertanian dan ada juga beberapa UMKM yang telah lama berdiri tetapi tidak menunjukkan perkembangan dan tidak memiliki arsip pembukuan yang memadai.

Salah satu hasil pertanian yang ada di dusun teluk kombal adalah jagung, pada umumnya ada berbagai jenis jagung yang ditanam warga dusun teluk kombal seperti jagung manis dan jagung biji. Manfaat jagung sangat beragam termasuk untuk bagian batang, daun, kulit, biji jagung dan bonggol jagung. Batang dan daun bisa digunakan sebagai pakan ternak karena mengandung nutrisi yang baik untuk hewan. Biji jagung dimanfaatkan sebagai sumber bahan makanan untuk manusia dan pakan ternak. Tapi, untuk bonggol jagung sering kali dianggap limbah dan diabaikan begitu saja oleh masyarakat. Ternyata, bonggol jagung dapat dimanfaatkan sebagai media tanam jamur dapat dibudidayakan oleh warga di rumah sendiri untuk sumber pangan alternatif.

Pemanfaatan limbah hasil panen adalah salah satu alternatif menjaga kebersihan lingkungan dari pencemaran disamping untuk kreativitas dan peningkatan sumber perekonomian baik dalam negeri maupun luar negeri (Wandi Abbas 2018). Adapun pemanfaatan limbah secara maksimal yang dibuktikan dengan beberapa penelitian yaitu telah dilakukan terkait dengan pemanfaatan limbah hasil panen seperti penelitian



Artiyani (2012) yang memanfaatkan limbah kulit singkong menjadi paving block; Hasanah, dkk (2014) memanfaatkan limbah tanaman jagung dan kulit coklat sebagai pupuk organik; juga penelitian Pratiwi, Lestari, & Widiyanto memanfaatkan limbah buah salak sebagai substrat Nata De Salacca. Dari beberapa penelitian tersebut jelas bahwa terdapat nilai positif dari kreativitas memanfaatkan limbah hasil panen bahkan limbah menjadi tinggi nilai ekonominya manakala dikelola secara tepat.

Permasalahan limbah bonggol jagung yang dijumpai di dusun teluk kombal belum dapat dimaksimalkan oleh penduduk sekitar untuk meningkatkan taraf ekonomi mereka hal ini dapat dilihat dari rendahnya sumber daya manusia yang ada dengan kurangnya kemampuan masyarakat desa kuripan timur dalam mengolah bonggol jagung menjadi media tanam jamur, sehingga warga sekitar masih mengalami kesulitan guna meningkatkan pendapatan serta mengatasi masalah kemiskinan dari krisis ekonomi. Jamur bonggol jagung ini mempunyai prospek yang bagus untuk dikembangkan dalam skala rumahan maupun berkelompok karena memiliki nilai ekonomis yang tinggi kandungan gizi yang tinggi, dan memiliki beberapa manfaat/fungsi antara lain sebagai sumber nutrisi, vitamin, mineral, melancarkan sistem pencernaan makanan, sumber prostein, dan lain-lain.

Permasalahan lainnya adalah lambannya akses informasi yang masuk ke dusun dan kurangnya kepedulian masyarakat terhadap perkembangan luar, membuat masyarakat ketinggalan informasi- informasi penting yang sedang berkembang, termasuk informasi penting mengenai laporan keuangan, cara memasarkan produk melalui media sosial, cara pengemasannya supaya terlihat menarik yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu tingkat Pendidikan juga berpengaruh terhadap pola pikir kehidupan masyarakat sehingga kreasi-kreasi baru sulit mereka ciptakan dan dikembangkan. Sarana dan prasarana yang kurang, letak yang jauh dari kota juga merupakan satu hambatan dalam penerimaan informasi terbaru. Kenyataan ini yang terjadi pada mayoritas masyarakat pedusunan termasuk Dusun teluk Kombal.

B. METODE

Kegiatan pengabdian dilakukan secara bertahap, diawali dengan penyampaian materi terkait dengan motivasi usaha dan pemateri selanjutnya menyampaikan materi



perhitungan harga pokok produksi, pengemasan dan mendisain logo serta bagaimana pemasaran produk dilakukan secara *online*. Dalam penyajiannya, para pelaku usaha di ajak untuk berdiskusi perihal kegiatan yang dilaksanakan, mencari solusi terkait dengan masalah yang di hadapi, serta memberikan masukan dan saran yang tentunya bermanfaat khususnya bagi pelaku kegiatan usaha. Adapun pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan tiga tahapan:

1. Tahap Persiapan

Melakukan survey terhadap SDA dan SDM yang terdapat di lokasi KKN yang di mediasi oleh mahasiswa yang sedang dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di lokasi UMKM Dusun Teluk Kombal.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi/penyuluhan motivasi wirausaha dilaksanakan tanggal 17 Oktober 2022 dilanjutkan dengan pendampingan selama 7 hari mulai tanggal 18 Oktober 2022 dengan kegiatan:

- a. Pendampingan pembuatan media tanam jamur bonggol jagung.
- b. Pendampingan perawatan jamur dan media bonggol jagung.
- c. Pendampingan pemanenan jamur bonggol jagung.
- d. Pendampingan pengemasan dan pembuatan label jamur bonggol jagung.
- e. Pendampingan pemasaran jamur bonggol pisang secara offline dan online.
- f. Pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana.

3. Tahap Evaluasi

Dilakukan evaluasi terhadap hasil yang telah dicapai oleh peserta masyarakat atau kelompok yang ikut dalam pendampingan budidaya jamur bonggol jagung.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi Wirausaha

Dorongan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha dapat berasal dari lingkungan pergaulan teman, famili, sahabat, karena mereka dapat berdiskusi tentang ide wirausaha, masalah yang dihadapi dan cara-cara mengatasinya. Sehingga mempunyai semangat, kemampuan dan pikiran untuk menaklukan cara berfikir lamban dan malas. Memotivasi masyarakat untuk berwirausaha bukan pekerjaan yang mudah, walaupun sebelumnya

pernah mendirikan usaha, kemudian usahanya ditutup.



Gambar 1 Foto Bersama Team Dosen, Ketua RT Dusun Teluk Kambal, pelaku UMKM, Masyarakat, Karang Taruna, serta mahasiswa KKN Tematik STIE AMM Mataram selama kegiatan sosialisasi

Sosialisasi dan pendampingan harus terus dilakukan agar masyarakat dan UMKM memiliki kamauan untuk berwirausaha maupun merubah pola pikir mereka dari pola pikir konsumtif menjadi produktif, anatar lain dengan cara:

Budidaya Jamur Bonggol Jagung

Hasil yang di capai dari program utama banyak dari masyarakat Dusun Teluk Kambal yang mulai tertarik pada budidaya jamur bonggol jagung yang awalnya mereka hanya menjadi limbah dapat dijadikan peluang usaha juga bisa untuk dikonsumsi sehari-hari. Tim mensosialisasikan budidaya jamur bonggol jagung untuk mengenalkan lebih dalam bagaimana proses pembudidayaan jamur bonggol jagung, dan banyak dari masyarakatan yang mulai membentuk kelompok-kelompok. Kelompok yang terbentuk

berasal dari KWT (Kelompok Wanita Tani) dan dari kelompok pemuda di Dusun teluk Kombal. Tim melakukan praktek pembudidayaan jamur bonggol jagung di halaman rumah ketua KWT ibu Muzaemah, mulai dari pembuatan bedek hingga proses penyiraman. Untuk kelompok pemuda sendiri telah mengetahui bagaimana proses dari pembudidayaan jamur bonggol jagung karena kelompok langsung yang membantu proses pembuatan bedek hingga proses penyiraman dilakukan, Budidaya awal dilaksanakan bersama kelompok pemuda Dusun teluk kombal, dari awal pembuatan hingga perawatan masa panen, adapun pembuatan media tanam ini dibuat di kebun milik salah satu kelompok pemuda, hal ini kemudian akan menjadi tanggung jawab kelompok pemuda untuk bisa melanjutkan perawatan Jamur Bonggol Jagung.

Pendampingan Pembuatan Media Budidaya Jamur Bonggol Jagung

Pendampingan dilakukan selama 2 minggu sejak tanggal 17 Oktober 2022, dimaksudkan agar masyarakat atau kelompok yang tertarik menggeluti budidaya Jamur Bonggol dapat melakukan budidaya jamur bonggol secara mandiri.

Dokumentasi Tahap Kegiatan Budidaya Jamur Bonggol Jagung



Gambar 2 Proses Pembuatan Bedek Bonggol Jagung



Gambar 3 Proses Penaburan Pupuk Urea Dan Dedak Yang Telah Di Campur



Gambar 4 Proses Penyiraman Bonggol Jagung



Gambar 5 Panen Jamur Bonggol Jagung



Gambar 6 Hasil Panen Jamur Bonggol Jagung

Membuat Kemasan Jamur Bonggol Jagung

Program kerja ini berlangsung selama 2 hari disela-sela waktu pendampingan budidaya jamur bonggol jagung, dari pembuatan desain logo, mencetak logo, membeli kemasan dan pemasangan stiker logo pada kemasan untuk setiap produksi. Setelah kemasan siap langsung dipasarkan pada konsumen.



Gambar 7 Produk jamur bonggol jagung yang telah dikemas

Sosialisasi Laporan keuangan secara sederhana pada UMKM

Setelah melakukan sosialisasi dan pendampingan terkait komponen-komponen yang membentuk sebuah laporan keuangan dan juga memberikan contoh sederhananya selanjutnya para pemilik UMKM membuat pencatatan keuangan sederhana secara manual, karena kurangnya pemahaman warga terkait teknologi kami fokuskan agar pelaku UMKM cukup melakukan pencatatan keuangannya secara manual terlebih dahulu, agar bisa mengatur keuangan UMKM, yang terpenting pemilik UMKM mengetahui pentingnya Laporan keuangan dan sudah pernah diberikan pengetahuan terkait cara membuat laporan keuangan.

D. KESIMPULAN

Hasil yang dicapai dari kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat berdasarkan uraian materi diatas adalah sebagai berikut:

1. Motivasi wirausaha tumbuh kembali, hal ini dapat dilihat dengan adanya kelompok ibu-ibu dan kelompok pemuda yang sudah dapat membudidayakan jamur bonggol jagung.
2. Budidaya Jamur Bonggol Jagung ini menjadi pilihan bahan pangan yang bernilai gizi tinggi dengan memanfaatkan limbah pertanian dengan mudah dan tidak memerlukan biaya yang besar, karena berkurangnya limbah dari bonggol jagung ini dapat meningkatkan kebersihan lingkungan dan dapat menghasilkan produk berupa jamur yang dapat dijual guna membantu perekonomian masyarakat.
3. Kemampuan dalam membuat desain kemasan, logo, dan pemasaran melalui offline maupun online diharapkan mampu meningkatkan penjualan sehingga mampu bersaing dengan pasar luar, tidak hanya di wilayah setempat namun.
4. Peningkatan pengetahuan masyarakat dan UMKM dalam pemahaman pencatatan alur keluar masuk barang dan kas secara sederhana.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di Dusun Teluk Kambal Desa Pemenang Barat Kecamatan Pemenang Lombok Utara sudah dilaksanakan dengan baik. Tentunya ini tidak lepas dari dukungan lembaga STIE AMM, Rekan-rekan anggota Tim Pengabdian dan masyarakat Dusun Teluk Kambal Desa Pemenang Barat.



Oleh karena itu tidak ada kata yang lebih pantas kami sampaikan selain ucapan terima kasih atas segala dukungan dan bantuan baik secara material, moril maupun kesempatan waktu yang telah diberikan terutama kepada Kepala Dusun Teluk Kombal Desa Pemenang Barat yang telah bersedia mengizinkan, meluangkan dan kesempatan untuk menerima kami melakukan observasi, wawancara dan penyuluhan terkait masalah Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Jamur Bonggol Jagung Di Dusun Teluk Kombal Desa Pemenang Barat Kecamatan Pemenang Lombok Utara.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Barat. 2021. Lombok Barat dalam Angka 2021.

<https://tipspetani.com/kandungan-gizi-dan-manfaat-jamur-janggal-bonggol-jagung/>
diakses tanggal 14 Oktober 2022

<https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5267341/cara-sederhana-budi-daya-jamur-tongkol-jagung>
diakses tanggal 13 Oktober 2022

Profil Desa Pemenang Timur,2022.